

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan penjelasan topik yang saling berkaitan. Berikut adalah penjelasan mengenai penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan peneliti dalam menyusun penelitian saat ini.

2.1.1 Shinta dan Lestari (2018)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial knowledge*, *lifestyle pattern* pada perilaku manajemen keuangan dengan *locus of control* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian terdahulu, karena ingin mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pola gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah wanita karir yang berdomisili di Sidoarjo sebagai pengelola keuangan pribadi dengan usia minimal 20-55 tahun, pendidikan terakhir minimal SMP, dan pekerjaan minimal Swasta, Institusi, dan Mandiri. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan alat uji statistik yaitu *Partial Least Square (PLS)* dengan menggunakan metode *Structural Equation Model (SEM)*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode survei melalui kuesioner.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan keuangan, pola gaya hidup, dan *locus of control* berpengaruh secara positif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Persamaan variabel yang digunakan yaitu perilaku keuangan, pengetahuan keuangan, dan pola gaya hidup.
- b. Persamaan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.
- c. Persamaan teknik analisis data menggunakan alau uji yaitu *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM).

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Jenis sampel yang digunakan yaitu pekerja yang ada di Gresik. Sedangkan, pada penelitian terdahulu yaitu wanita karir yang berdomisili di Sidoarjo sebagai pengelola keuangan pribadi dengan usia minimal 20-55 tahun, pendidikan terakhir minimal SMP, dan pekerjaan minimal Swasta, Institusi, dan Mandiri.
- b. Variabel yang digunakan pada penelitian sekarang terdapat pendapatan, sedangkan pada penelitian terdahulu terdapat *locus of control*.

2.1.2 Alexander dan Pemungkas (2019)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, lokus pengendalian, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, karena untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku

keuangan. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk penelitian yang akan dilakukan. Sampel yang digunakan adalah seluruh dosen yang mengajar di Universitas berlokasi di Jakarta Barat baik yang aktif mengajar maupun yang melanjutkan studi pendidikan lanjutan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *convenience sampling* dengan metode *non-probability sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan alat uji statistik yaitu *Structural Equation Model (SEM)*. Penelitian data pada penelitian ini dilakukan dengan pembagian kuesioner secara manual dan online dengan menggunakan google-form.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Persamaan variabel yang digunakan pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu perilaku keuangan, pengetahuan keuangan dan pendapatan.
- b. Persamaan teknik analisis data menggunakan metode *Structural Equation Model (SEM)* dengan alat uji *Partial Least Square (PLS)*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel yang digunakan pada penelitian sekarang terdapat pola gaya hidup, sedangkan pada penelitian terdahulu terdapat *locus of control*.

- b. Variabel pendapatan pada penelitian sekarang digunakan sebagai variabel moderasi, sedangkan pada penelitian terdahulu digunakan sebagai variabel bebas.
- c. Jenis sampel yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu pekerja yang ada di Gresik, sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu seluruh dosen yang mengajar di Universitas yang berlokasi di Jakarta Barat baik yang mengajar maupun yang studi pendidikan lanjutan.

2.1.3 Arifin (2017)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, *locus of control*, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan individu. Penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, karena ingin mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah orang-orang yang bekerja di Jakarta yang memiliki penghasilan tetap tiap bulan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* berdasarkan *Partial Least Square (PLS)*. Penelitian data pada penelitian ini dilakukan dengan kuesioner yang didistribusikan secara tidak langsung melalui *online* dan langsung ke responden yang bertemu langsung di wilayah Jakarta.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Financial Knowledge* dan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan, *income* tidak berpengaruh pada perilaku keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel yang digunakan yaitu perilaku keuangan, pengetahuan keuangan, dan pendapatan.
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.
- c. Teknik analisis data menggunakan metode *Structural Equation Model (SEM)* dengan alat uji *Partial Least Square (PLS)*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel pada penelitian sekarang terdapat pola gaya hidup, sedangkan pada penelitian terdahulu terdapat *locus of control*.
- b. Variabel pendapatan pada penelitian sekarang digunakan sebagai variabel moderasi, sedangkan pada penelitian terdahulu sebagai variabel bebas.
- c. Jenis sampel yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu pekerja yang ada di Gresik, sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu orang-orang yang bekerja di Jakarta.

2.1.4 Novianti, Tanjung, dan Darlis (2016)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *locus of control*, pengetahuan keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. Penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai rujukan karena penelitian yang akan dilakukan ingin mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap Bappeda Provinsi Riau dan Bappeda Kota/Kabupaten. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *convenience sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan

Multiple Regression Analysis (MRA). Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan, pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, dan pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel yang digunakan yaitu perilaku keuangan, pengetahuan keuangan, dan pendapatan.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Teknik pengambilan sampel penelitian sekarang menggunakan *purposive sampling*, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan *convenience sampling*.
- b. Teknik analisis data pada penelitian sekarang menggunakan metode Persamaan teknik analisis data menggunakan metode *Structural Equation Model (SEM)* dengan alat uji *Partial Least Square (PLS)*, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan *Multiple Regression Analysis (MRA)*.
- c. Variabel pada penelitian sekarang terdapat variabel gaya hidup, sedangkan pada penelitian terdahulu terdapat variabel *locus of control*.
- d. Variabel pendapatan pada penelitian sekarang digunakan sebagai variabel moderasi, sedangkan pada penelitian terdahulu digunakan sebagai variabel bebas.

- e. Jenis sampel yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu hanya pekerja yang ada di Gresik, sedangkan penelitian terdahulu yaitu seluruh pegawai tetap Bappeda Provinsi Riau dan Bappeda Kota/Kabupaten.

2.1.5 Kholilah dan Iramani (2013)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, pendapatan, dan *locus of control* terhadap perilaku keuangan. Penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai rujukan, karena penelitian yang akan dilakukan ingin mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh penduduk kota Surabaya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model (SEM)*. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang diisi oleh responden terpilih.

Hasil dari penelitian ini adalah *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, pengetahuan keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan, dan pendapatan tidak berpengaruh pada perilaku keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel yang digunakan yaitu pengetahuan keuangan dan pendapatan.
- b. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.
- c. Teknik analisis data menggunakan metode *Structural Equation Model (SEM)* dengan alat uji *Partial Least Square (PLS)*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Jenis sampel penelitian sekarang menggunakan pekerja yang ada di Gresik, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan seluruh penduduk kota Surabaya.
- b. Variabel pendapatan pada penelitian sekarang digunakan sebagai variabel moderasi, sedangkan pada penelitian terdahulu digunakan sebagai variabel bebas.

2.1.6 Putri dan Lestari (2019)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai rujukan, karena penelitian yang akan dilakukan ingin mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pekerja muda yang ada di Jakarta. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan *Multiple Regression Analysis (MRA)*. Penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang diisi oleh responden terpilih.

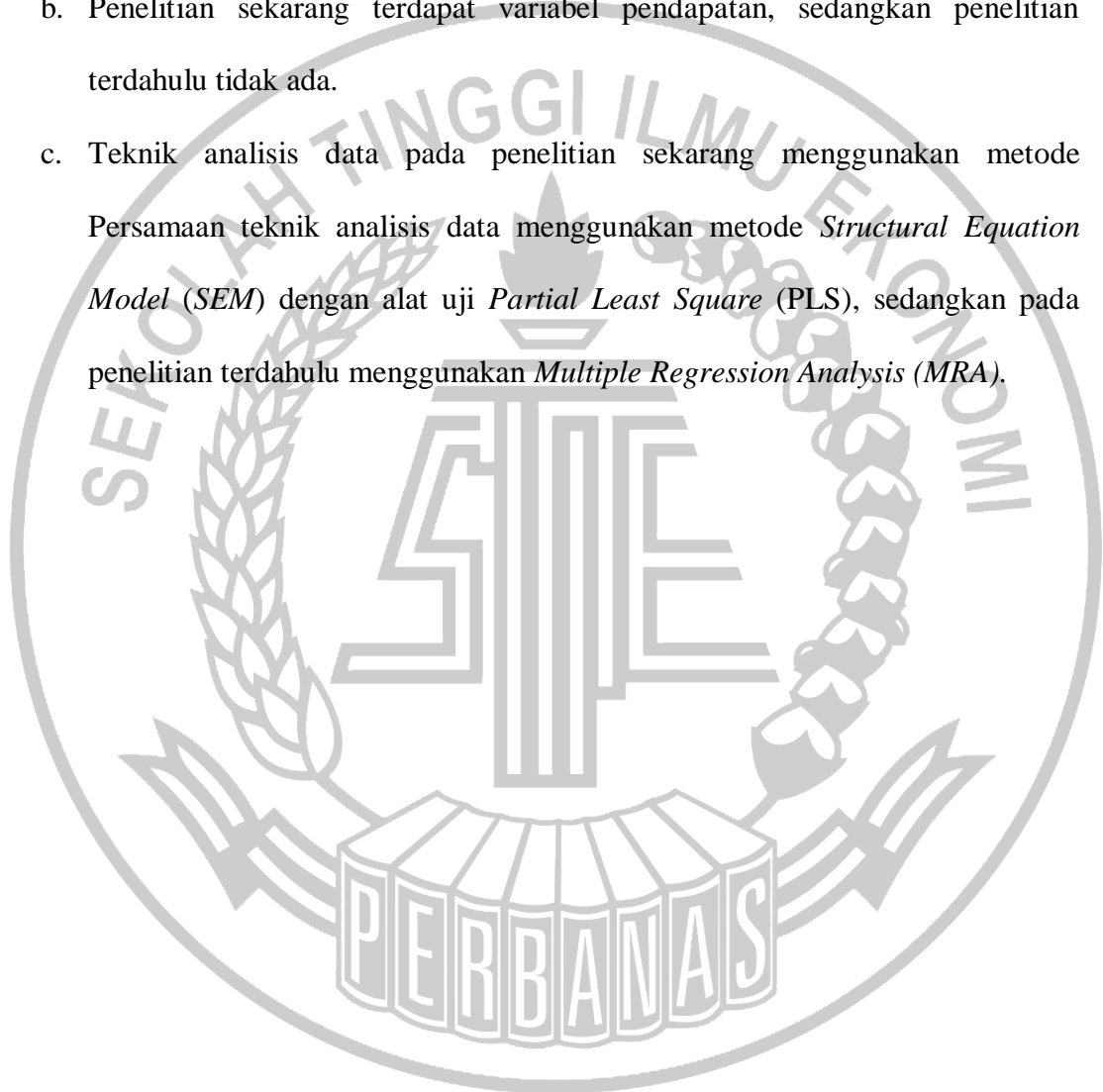
Hasil dari penelitian ini adalah literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Variabel yang digunakan yaitu perilaku keuangan, gaya hidup, dan literasi keuangan.
- b. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu:

- a. Sampel yang digunakan pada penelitian sekarang yaitu pekerja yang ada di Gresik, sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu pekerja muda yang ada di Jakarta.
- b. Penelitian sekarang terdapat variabel pendapatan, sedangkan penelitian terdahulu tidak ada.
- c. Teknik analisis data pada penelitian sekarang menggunakan metode Persamaan teknik analisis data menggunakan metode *Structural Equation Model (SEM)* dengan alat uji *Partial Least Square (PLS)*, sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan *Multiple Regression Analysis (MRA)*.



Tabel 2.1
PENELITIAN TERDAHULU

Peneliti (Tahun)	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampling	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
Alexander, Pamungkas (2019)	Untuk membuktikan pengaruh pengetahuan keuangan, locus pengendalian, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan	<i>Dependent Variable:</i> Perilaku keuangan <i>Independent Variable:</i> Pengetahuan keuangan, locus pengendalian, dan pendapatan	<i>Convenience Sampling:</i> Seluruh dosen yang mengajar di Universitas yang berlokasi di Jakarta.	<i>Structural Equation Model (SEM)</i>	Pengetahuan keuangan dan locus pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan.
Arifin (2017)	Untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan, <i>locus of control</i> , dan pendapatan terhadap perilaku keuangan	<i>Dependent Variable:</i> Perilaku keuangan <i>Independent Variable:</i> Pengetahuan keuangan, <i>locus of control</i> , dan pendapatan	<i>Purposive Sampling:</i> Orang-orang yang bekerja di Jakarta yang memiliki penghasilan tetap tiap bulan	<i>Structural Equation Model (SEM)</i>	Pengetahuan keuangan dan <i>Locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
Kholilah dan Iramani (2013)	Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan,	<i>Dependent Variable:</i> Perilaku keuangan <i>Independent</i>	<i>Purposive Sampling:</i> Seluruh penduduk kota Surabaya yang	<i>Structural Equation Model (SEM)</i>	<i>Locus of control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

	pendapatan, dan <i>locus of control</i> terhadap perilaku keuangan	<i>Variable:</i> Pengetahuan keuangan, pendapatan, dan <i>locus of control</i>	sudah bekerja dengan usia produktif minimal 20-55 tahun, dan memiliki pendapatan tetap minimal sesuai Upah Minimum Regional (UMR).		Pengetahuan keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap perilaku keuangan. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.
Novianti, Tanjung & Darlis (2016)	Untuk mengetahui pengaruh <i>locus of control</i> , pengetahuan keuangan, dan pendapatan terhadap perilaku keuangan	<i>Dependent Variable:</i> Perilaku keuangan <i>Independent Variable:</i> <i>Locus of control</i> , pengetahuan keuangan, dan pendapatan	<i>Convenience Sampling:</i> Seluruh pegawai tetap Bappeda Provinsi Riau dan Bappeda Kota/Kabupaten	<i>Multiple Regression Analysis (MRA)</i>	<i>Locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan.
Shinta dan Lestari (2018)	Untuk menguji pengaruh pengetahuan <i>financial</i> , pola gaya hidup, dan <i>locus of control</i> terhadap perilaku keuangan wanita karir dengan <i>locus of</i>	<i>Dependent Variable:</i> Perilaku keuangan <i>Independent Variable:</i> Pengetahuan <i>financial</i> , pola gaya hidup <i>Intervening</i>	<i>Purposive sampling:</i> Masyarakat yang berdomisili di Sidoarjo, sebagai pengelola keuangan pribadi, usia produktif minimal 20-55	<i>Partial Least Square (PLS)</i> dan <i>Structural Equation Model (SEM)</i>	Pengetahuan <i>financial</i> , pola gaya hidup, dan <i>locus of control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. <i>Locus of control</i> memediasi pengaruh pengetahuan keuangan

	<i>control</i> sebagai variabel moderasi	<i>Variable: Locus of control</i>	tahun, pendidikan minimal terakhir SMP, dan pekerjaan minimal Swasta, Institusi, dan Mandiri.		terhadap perilaku keuangan.
Putri dan Lestari (2019)	Untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan tenaga kerja muda di Jakarta	<i>Dependent Variable:</i> Perilaku keuangan <i>Independent Variable:</i> Gaya hidup dan literasi keuangan	<i>Purposive sampling:</i> Pekerja muda yang ada di Jakarta	<i>Multiple Regression Analysis (MRA)</i>	Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan.
Nur Savrina Khariri (2020)	Untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pekerja yang ada di Gresik dengan pendapatan sebagai variabel moderasi	<i>Dependent Variable:</i> Perilaku keuangan <i>Independent Variable:</i> Pengetahuan keuangan dan gaya hidup <i>Moderating Variable:</i> Pendapatan	<i>Purposive sampling:</i> Pekerja yang ada di Gresik	<i>Structural Equation Model (SEM) dan Partial Least Square (PLS)</i>	

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan perilaku yang menunjukkan bagaimana individu dapat berpikir dalam mengatur uang yang dimiliki dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nofsinger (2001), perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*). Menurut Kholilah & Iramani (2013), *Financial Behavior* yaitu kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.

Perilaku keuangan yang baik dapat diukur dengan menggunakan lima komponen utama, yaitu kemampuan untuk membelanjakan uang seperlunya, membayar kewajiban bulanan dengan tepat waktu, merencanakan keperluan masa depan, menabung, dan menyisihkan sebagian dana untuk diri sendiri maupun keluarga (Perry & Morris, 2015).

Berdasarkan penelitian Kholilah & Iramani (2013), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pembagian uang untuk keperluan pribadi dan keluarga
- b. Pembayaran tagihan tepat waktu
- c. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
- d. Penyisihan untuk uang tabungan

Berdasarkan penelitian Shinta & Lestari (2018), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Proses perencanaan keuangan
- b. Implementasi keuangan
- c. Evaluasi keuangan

Berdasarkan penelitian Novianti, Tanjung, & Darlis (2016) , indikator yang digunakan untuk mengukur variabel perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pembayaran tagihan tepat waktu
- b. Pengontrol keuangan
- c. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
- d. Pembagian uang untuk diri sendiri dan keluarga
- e. Penyisihan untuk tabungan

2.2.2 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan suatu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan dapat menghadapi masalah. Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan (Chen dan Volpe: 1998). Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan dapat berperilaku dengan bertanggung jawab terhadap keuangannya. Semakin baik pengetahuan keuangan seseorang, maka kemampuan seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya juga semakin baik.

Tingkat pengetahuan individu terhadap konsep mengenai keuangan dapat mengukur bagaimana cara individu menghadapi masalah keuangan pribadinya. Pengetahuan keuangan juga dapat bermanfaat pada ekonomi. Oleh karena itu,

seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang bagus akan dapat menggunakan uang sesuai dengan kebutuhannya.

Berdasarkan penelitian Shinta dan Lestari (2018), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang kredit
- b. Pengetahuan tentang investasi
- c. Pengetahuan tentang masa depan
- d. Pengetahuan tentang umum

Berdasarkan penelitian Kholilah & Iramani (2013), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang bunga dan kredit
- b. Pengetahuan tentang dividen
- c. Pengetahuan tentang penyusunan anggaran keuangan
- d. Pengetahuan tentang cara membuka polis asuransi
- e. Pengetahuan tentang cara investasi pada reksadana dan deposito
- f. Pengetahuan tentang cara investasi pada *property*
- g. Pengetahuan tentang perincian laporan kredit

Berdasarkan penelitian Novianti, Tanjung, & Darlis (2016), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan tentang suku bunga, beban bunga, dan kredit
- b. Pengetahuan tentang *Credit Rating* dan *Credit Files*

- c. Pengetahuan tentang mengelola keuangan
- d. Pengetahuan tentang investasi
- e. Pengetahuan tentang laporan kredit

2.2.3 Pola Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola seseorang yang mengekspresikan aktivitas hidupnya dengan bergantung pada perkembangan zaman seperti cara berpakaian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008), gaya hidup merupakan pola tingkah laku sehari-hari segolongan manusia dalam masyarakat. Sedangkan dari segi ekonomi, gaya hidup adalah perilaku seseorang dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya.

Berdasarkan penelitian Shinta dan Lestari (2018), indikator yang digunakan untuk mengukur gaya hidup adalah sebagai berikut:

- a. Pola seseorang dalam mengikuti trend dan model baru
- b. Pandangan orang lain
- c. Pandangan seseorang seputar barang bermerek

2.2.4 Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh seseorang. Menurut Garman & Forgue (2000: 36-37), income atau penghasilan bukan hanya didapatkan dari gaji atau upah, melainkan terdapat banyak jenis penghasilan yang juga harus individu masukkan pada penghasilan seperti bonus dan komisi, dukungan dan tunjangan anak, bantuan publik, manfaat jaminan sosial, pensiun dan pendapatan bagi hasil, beasiswa dan hibah, bunga dan dividen yang diterima (dari rekening tabungan ,

investasi, obligasi), pendapatan dari penjualan aset, dan penghasilan lain (hadiah, sewa).

2.2.5 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan suatu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang agar dapat mengelola keuangannya dengan baik dan dapat menghadapi masalah. Pengetahuan keuangan yaitu pengetahuan tentang fakta mengenai keuangan pribadi dan merupakan kunci untuk perilaku manajemen keuangan (Garman dan Fogue, 2006). Pengetahuan keuangan sangat penting dimiliki oleh individu karena digunakan dalam menentukan kebutuhan dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penelitian Kholilah & Iramani (2013) yang menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, pengetahuan keuangan seseorang mengenai keuangan cenderung berbeda karena tidak selamanya seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Berbeda dengan penelitian Perry dan Morris (2005) mengemukakan bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi akan menyebabkan perilaku keuangan yang baik. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, karena semakin besar pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu, maka semakin baik perilaku keuangannya (Arifin, 2017; Novianti et.al., 2016; Shinta & Lestari, 2018; Alexander & Pamungkas, 2019; Putri & Lestari, 2019).

Pengetahuan keuangan sangat penting dalam perilaku pengelolaan keuangan, karena individu yang tidak memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan sulit mengelola keuangannya, sehingga pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan individu. Pengetahuan keuangan ini dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam perencanaan keuangan.

2.2.6 Pengaruh Pola Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup merupakan pola seseorang yang diimplementasikan dalam bentuk aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas-aktivitas yang sering dilakukan, pemikiran mengenai hal-hal yang terjadi disekitarnya, seberapa besar kepeduliannya terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya. Gaya hidup merupakan bentuk dan implementasi oleh manusia dengan menggunakan waktu dan uang yang mereka miliki, sehingga berpengaruh terhadap perilaku seseorang yang nantinya akan mempengaruhi pola konsumsi seseorang (Sugiono, 2006). Oleh karena itu, pola gaya hidup antara satu individu dengan individu lainnya berbeda karena perilaku konsumsi dan minat seseorang itu berbeda.

Menurut Supranto & Limakrisna (2011), gaya hidup seseorang akan mempengaruhi pengelolaan keuangannya khususnya pada perilaku pembelian. Individu yang tertarik terhadap sesuatu barang, maka individu tersebut akan sangat ingin membelinya. Sehingga, gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan individu, karena apabila individu tersebut memiliki ketertarikan terhadap suatu barang secara terus-menerus maka individu tersebut akan kesulitan untuk

mengelola keuangannya dan cenderung akan menimbulkan masalah-masalah keuangan. Oleh karena itu, pola gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang nantinya akan menentukan pilihan konsumsi dan dapat menimbulkan sikap konsumtif seseorang. Individu yang memiliki gaya hidup yang benar tentunya akan terhindar dari masalah-masalah dalam mengelola keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Shinta & Lestari (2018) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki gaya hidup yang benar, maka perilaku pengelolaan keuangannya akan semakin baik. Sebaliknya, individu yang memiliki gaya hidup yang tidak benar, maka perilaku pengelolaan keuangannya akan buruk. Sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Lestari (2019) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan keuangan seringkali akan menimbulkan masalah-masalah dalam pengelolaan keuangan individu.

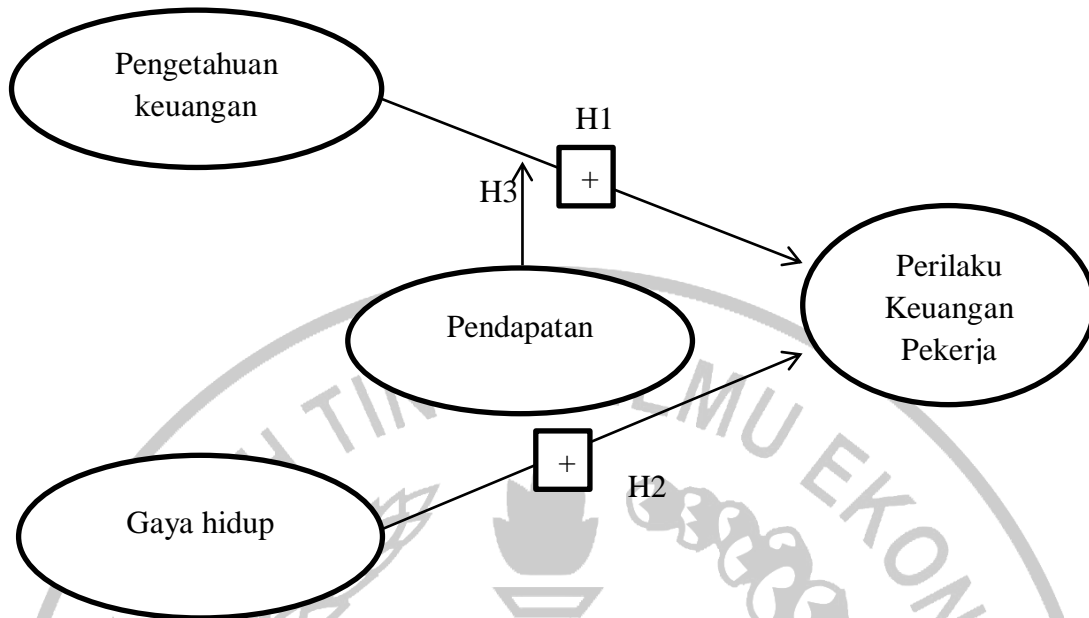
2.2.7 Pendapatan Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Pendapatan seseorang mampu memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan seseorang, karena individu yang memahami dan mengerti pentingnya pengetahuan keuangan akan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, seperti sebelum menggunakan uangnya sebagai pengeluaran individu tersebut akan mengatur pendapatan yang dimilikinya dengan baik dan menyisihkan sebagian pendapatannya untuk menabung. Perilaku keuangan tersebut dapat diterapkan apabila

individu memiliki pendapatan yang tinggi. Hal ini dapat dikatakan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik diimbangi dengan pendapatan yang tinggi, individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik seperti membayar tagihan tepat waktu, menabung, dan berinvestasi. Sebagian besar individu yang memiliki pendapatan yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan yang tersedia memberikan kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Alexander & Pamungkas, 2019). Oleh karena itu, individu yang memiliki pendapatan tinggi cenderung akan memiliki kesempatan yang lebih besar dalam memanfaatkan sebagian uang yang dimilikinya untuk berinvestasi atau menabung. Berbeda dengan individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik tetapi pendapatannya rendah, individu tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya karena pendapatannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga akan menimbulkan masalah-masalah keuangan seperti tidak membayar tagihan tepat waktu dan tidak dapat menyisihkan uangnya untuk menabung.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

KERANGKA PEMIKIRAN

Sumber: Shinta & Lestari (2018); Alexander & Pamungkas (2019); Arifin (2017); Kholilah & Iramani (2013); Novianti, Tanjung, & Darlis (2016); Putri & Lestari (2019).

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, maka hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pekerja di Gresik

H2 : Gaya hidup mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pekerja di Gresik

H3 : Pendapatan memoderasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pekerja di Gresik.